

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini, dijelaskan kesimpulan dan saran berdasarkan temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya. Simpulan terhadap hasil penelitian berisi tentang *sumbang duo baleh* dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan tentang *sumbang duo baleh* dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka ditemukan sebanyak 38 data yang terdiri dari *sumbang bakato* 11 data contohnya tokoh Khadijah yang sering saat berbicara sering membuat orang lain tersinggung. *Sumbang kurenah* 8 data contohnya perempuan-perempuan di kampung Batipuh mereka berbisik-bisik saat melihat Hayati datang ke pancuran. *Sumbang tanyo* 1 data contohnya cara berpakaian Hayati yang terlalu terbuka saat melihat pacuan kuda. *Sumbang mancaliak* 7 data contohnya saat Khadijah bertanya mengenai baju yang dipakai oleh Hayati ketika mereka hendak pergi ke acara pacuan kuda. *Sumbang bapakaian* 6 data contohnya cara Ibu Khadijah menatap kepada Aziz dengan sudut matanya saat mereka sedang berbicara. *Sumbang jawek* 2 data contohnya saat Hayati dan Zainuddin mereka berjanji bertemu di dangau sawah tempat biasa mereka bertemu dan mereka duduk berhampir-hampiran. *Sumbang duduak* 2 data contohnya cara Hayati menjawab pertanyaan Khadijah dengan menarik nafas panjang, *Sumbang bajalan* 1 data contohnya Hayatii berjalan dengan secepat-cepatnya saat meninggalkan Zainuddin di tepi jalan.

Dalam penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa tokoh perempuan dalam novel ini banyak memiliki perilaku *sumbang duo baleh* dan tidak menggambarkan seharusnya perempuan Minangkabau dalam bersikap baik dari segi bertutur kata maupun berpakaian.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan data tersebut, maka disarankan kepada:

1. Penulis lain, dapat dijadikan sebagai dasar untuk melakukan penulisan yang sejenis dengan tema sejenis namun objek yang berbeda.
2. Bagi siswa dapat meningkatkan pemahaman terhadap karya sastra khususnya mengenai *sumbang* yang ada di Minangkabau dan juga sebagai pemahaman dalam kehidupan.
3. Bagi guru, dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran di dalam kelas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadiat, Endut. 2007. *Teori Apresiasi Kesusastraan*. Padang: Bung Hatta University Press
- Alwi, H, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra: Teori dan terapan*. Padang : UNP Press.
- Hamka. 2012. *Tenggelamnya Kapal Van Der Wicjk*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ibrahim. 2009. *Tambo Alam Minangkabau*. Bukittinggi: Kristal Multimedia..
- Iskandar, Sandhy Pangfirstda, dkk (2014). konsep *Sumbang Duo Baleh* dalam Tinjauan Psikologi. *jurnal RAP UNP, VOL 5 NO. 2 November 2014, hlm 180-191, 180-191*.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Navis, A.A. 1984. *Alam Berkembang Jadi Guru Adat dan Kebudayaan Minangkabau*. Jakarta: PT. Grafiti Pers.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Putri, Yolanda Putri. 2020. “Sumbang Duo Baleh dalam Novel Limpapeh Karya A.R Rizal”. Padang:Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
- Qur’ani, Hidayah Budi (2019). Martabat Perempuan Minangkabau dalam Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wicjk* Karya Hamka. *Jurnal Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol.8 No.1 Januari 2019*.
- Sampono, Muhammad Jamil Labai. 2018. *Sumbang 12*. Bukittinggi: Cinta Buku Agency.
- Saputra, Anggi. 2014. “Nilai-Nilai Budaya dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wicjk Karya Hamka”. *Skripsi*. Padang:Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

